



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 16 Juni 2013/07 Sya'ban 1434

Brosur No. : 1654/1694/ISI

Tarikh Al-Khulafaaur Raasyidiin (ke-27)

Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq (27)

8. Tentang perjalanan Khalid bin Walid dari 'Iraq ke Syam

Di dalam tarikh Al-Bidaayah wan Nihaayah disebutkan sebagai berikut :

وَلَمَّا بَلَغَ هِرَقْلُ مَا أَمَرَ بِهِ الصَّدِيقُ أُمَرَاءَهُ مِنَ الْاجْتِمَاعِ، بَعَثَ إِلَى أُمَرَائِهِ أَنْ يَجْتَمِعُوا أَيْضًا وَأَنْ يَنْزِلُوا بِالْجَيْشِ مَنْزِلًا وَاسِعَ الْعَطَنِ، وَاسِعَ الْمَطَرِ، ضَيْقَ الْمَهْرَبِ، وَعَلَى النَّاسِ أَخُوهُ بَنْدَارِقُ، وَعَلَى الْمَقْدَمَةِ جَرْجَهُ، وَعَلَى الْمُجَنَّبَتَيْنِ مَاهَانُ وَالدُّرَاقِصُ، وَعَلَى الْبَحْرِ الْقَيْقَلَانُ.

Setelah Hiraqlius mendengar bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq memerintahkan kepada para panglimanya untuk berkumpul, maka Hiraqlius juga memerintahkan para panglimanya supaya berkumpul dan supaya menempatkan pasukannya di tempat yang luas untuk bergerak, tetapi tidak bisa untuk melarikan diri. Pasukan yang besar itu dipimpin oleh saudaranya Hiraqlius yang bernama Bandaariq (Tadzaariq), di ujung tombak oleh Jarjah, di sayap kanan dan kiri oleh Maahaan dan Duraaqis, sedangkan yang memimpin pasukan di laut oleh Qaiqalaan.

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَائِدٍ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: إِنَّ الْمُسْلِمِينَ كَانُوا أَرْبَعَةً وَعِشْرِينَ أَلْفًا، وَعَلَيْهِمْ أَبُو عُبَيْدَةَ، وَالرُّومُ كَانُوا عِشْرِينَ وَ مِائَةَ أَلْفٍ عَلَيْهِمْ مَاهَانُ وَ سَقْلَابُ يَوْمَ الْيَرْمُوكِ. وَ كَذَا ذَكَرَ ابْنُ اسْحَاقَ أَنَّ سَقْلَابَ الْخَصِيَّ كَانَ عَلَى الرُّومِ يَوْمَئِذٍ فِي مِائَةِ أَلْفٍ، وَعَلَى الْمَقْدَمَةِ جَرْجَهُ مِنْ أَرْمِينِيَّةٍ فِي اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا، وَمِنْ الْمُسْتَعْرَبَةِ اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا عَلَيْهِمْ جَبَلَةُ بْنُ الْأَيْهَمِ. وَ الْمُسْلِمُونَ فِي أَرْبَعَةٍ وَ عِشْرِينَ أَلْفًا، فَقَاتَلُوا قِتَالًا شَدِيدًا حَتَّى قَاتَلَتِ النِّسَاءُ مِنْ وَرَائِهِمْ أَشَدَّ الْقِتَالِ. وَقَالَ الْوَلِيدُ عَنْ صَفْوَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: بَعَثَ هِرَقْلُ مَائَتِي أَلْفٍ عَلَيْهِمْ مَاهَانُ الْأَرْمِينِيُّ. قَالَ سَيْفٌ: فَسَارَتِ الرُّومُ فَنَزَلُوا الْوَأْقُوصَةَ قَرِيبًا مِنَ الْيَرْمُوكِ، وَ صَارَ الْوَادِي حَنْدَقًا عَلَيْهِمْ. البداية و النهاية ٧ : ٨

Muhammad bin 'Aaid berkata, dari 'Abdul A'laa, dari Sa'id bin 'Abdul 'Aziz : Pada waktu itu pasukan kaum muslimin berjumlah 24.000 orang yang dipimpin oleh Abu 'Ubaidah, sedangkan pasukan Romawi berjumlah 120.000 orang yang dipimpin oleh Maahaan dan Saqalaab, yaitu pada perang Yarmuk. Sedangkan Ibnu Ishaq menyebutkan bahwasanya pada waktu itu Saqalaab Al-Khoshiy memimpin pasukan Romawi sebanyak 100.000 orang, di ujung tombak dipimpin oleh Jarjah (orang Armenia) dengan pasukan 12.000 orang, dan orang Romawi yang dari 'Arab sebanyak 12.000 orang dipimpin oleh Jabalah bin Al-Aiham. Sedangkan kaum muslimin berjumlah 24.000 orang.

Kemudian terjadilah pertempuran dahsyat hingga para wanita pun ikut berperang di belakang mereka. Al-Walid dari Shafwan berkata, dari 'Abdur Rahman bin Jubair, ia berkata : Hiraqlius mengirimkan hingga 200.000 pasukan yang dipimpin oleh Maahaan orang Armenia. Saif berkata : Kemudian pasukan romawi bergerak dan mengambil tempat di Al-Waqushah di dekat yarmuk, dan jadilah lembah itu parit quburan bagi mereka. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 8]

وَبَعَثَ الصَّحَابَةُ إِلَى الصَّدِيقِ يَسْتَمِدُّونَهُ وَ يُعْلِمُونَهُ بِمَا اجْتَمَعَ مِنْ جَيْشِ الرُّومِ بِالْيَرْمُوكِ، فَكَتَبَ الصَّدِيقُ عِنْدَ ذَلِكَ إِلَى خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنْ يَسْتَنْيِبَ عَلَى الْعِرَاقِ وَ أَنْ يَقْفَلَ بِمَنْ مَعَهُ إِلَى الشَّامِ، فَإِذَا وَصَلَ إِلَيْهِمْ فَهُوَ الْأَمِيرُ عَلَيْهِمْ. فَاسْتَنَابَ الْمُثَنَّى بْنُ حَارِثَةَ عَلَى الْعِرَاقِ، وَ سَارَ خَالِدٌ مُسْرِعًا فِي تِسْعَةِ آلَافٍ وَ خَمْسِمِائَةٍ، وَ دَلِيلُهُ رَافِعُ بْنُ عَمِيرَةَ الطَّائِيُّ، فَآخَذَ بِهِ عَلَى السَّمَاقِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى قَرَاقِرَ، وَ سَلَكَ بِهِ أَرْضِي لَمْ يَسْلُكْهَا قَبْلَهُ أَحَدٌ، فَاجْتَنَبَ الْبَرَارِيَّ وَ الْقَفَّارَ، وَ قَطَعَ الْأَوْدِيَةَ وَ تَصَعَّدَ عَلَى الْجِبَالِ، وَ سَارَ فِي غَيْرِ مُهَيِّعٍ، وَ جَعَلَ رَافِعٌ يَدُلُّهُمْ فِي مَسِيرِهِمْ عَلَى الطَّرِيقِ وَ هُوَ فِي مَفَاوِزٍ مُعْطِشَةٍ، وَ عَطَشَ الثُّوْقَ وَ سَقَاها الْمَاءَ عِللاً بَعْدَ نَهْلٍ، وَ قَطَعَ مَشَافِرَهَا وَ كَعَمَهَا حَتَّى لَا تَجْتَرُ رَحْلٌ أَذْبَارَهَا، وَ اسْتَأَقَهَا مَعَهُ. فَلَمَّا فَقَدُوا الْمَاءَ نَحَرَهَا فَشَرِبُوا مَا فِي أَجْوَافِهَا مِنَ الْمَاءِ، وَ

يُقَالُ بَلْ سَقَاهُ الْخَيْلَ وَ شَرِبُوا مَا كَانَتْ تَحْمِلُهُ مِنَ الْمَاءِ وَ أَكَلُوا لُحُومَهَا.

Ketika para shahabat meminta bantuan kepada Abu Bakar Ash-shiddiq sambil memberitahukan kedatangan tentara Romawi dengan jumlah besar di Yarmuk, maka Abu Bakar Ash-Shiddiq menulis surat kepada Khalid bin Walid agar meninggalkan 'Iraq menuju ke Syam dengan pasukannya. Dan jika telah sampai di Syam, maka dialah yang menjadi pemimpin tertinggi seluruh pasukan.

Kemudian Khalid menunjuk Mutsanna bin Haritsah sebagai penggantinya di 'Iraq. Khalid bergerak cepat membawa 9500 personil pasukan menuju Syam. Sementara yang menjadi penunjuk jalan pada waktu itu adalah Rafi' bin 'Amiirah Ath-Thaiy. Rafi' menunjukkan kepada Khalid agar berjalan melalui As-Samaq, hingga sampai di Quraqir. Mereka berjalan di jalan yang sebelumnya tidak pernah dilewati orang. Mereka memotong jalan melalui padang pasir dan tanah tandus, melewati lembah dan mendaki gunung, mereka berjalan di tempat yang tidak biasa dilewati orang. Rafi' terus menunjukkan mereka jalan-jalan yang di situ tidak ada air. Unta-unta mereka sengaja tidak diberi minum, dan setelah mereka mendapatkan air, maka unta-unta itu diberi minum sebanyak-banyaknya, lalu mereka membrangusnya supaya tidak mempengaruhi unta di belakangnya, kemudian digiringnya. Kemudian ketika mereka kehabisan persediaan air, mereka menyembelih unta-unta tersebut untuk diambil airnya yang tersimpan di perutnya. Dan ada yang mengatakan : Bahkan mereka juga memberi minum kuda-kuda mereka. Dan ketika mereka kehabisan air, mereka menyembelih lalu meminum airnya dan memakan dagingnya.

وَ وَصَلَ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ وَ الْمِنَّةُ فِي خَمْسَةِ أَيَّامٍ، فَخَرَجَ عَلَى الرُّومِ مِنْ نَاحِيَةِ تَدْمُرَ، فَصَالَحَ أَهْلُ تَدْمُرَ وَ أَرِكَهَ، وَلَمَّا مَرَّ بِعَذْرَاءَ أَبَاحَهَا وَ غَنِمَ لَغَسَّانَ أَمْوَالاً عَظِيمَةً وَ خَرَجَ مِنْ شَرْقِيٍّ دِمَشْقَ، ثُمَّ سَارَ

خَمْسًا إِذَا مَا سَارَهَا الْجَيْشُ بَكَى، مَا سَارَهَا قَبْلَكَ أَنْسَى أَرَى.

Segala puji bagi Allah, bagaimana kedua mata Rafi' bisa tahu,

Menemukan jalan dari Quraqir sampai ke Nawa,

Dalam lima hari, ketika pasukan berjalan sambil menangis

Melalui jalan yang sebelumnya tidak pernah ditempuh oleh manusia

وَ قَدْ كَانَ بَعْضُ الْعَرَبِ قَالَ لَهُ فِي هَذَا الْمَسِيرِ: إِنَّ أَنْتَ أَصَبَحْتَ
عِنْدَ الشَّجَرَةِ الْفُلَانِيَّةِ نَجَوْتَ أَنْتَ وَ مَنْ مَعَكَ. وَ إِنْ لَمْ تُدْرِكْهَا
هَلَكْتَ أَنْتَ وَ مَنْ مَعَكَ، فَسَارَ خَالِدٌ بِمَنْ مَعَهُ وَ سَرَوْا سُرُوءَ
عَظِيمَةً فَاصْبَحُوا عِنْدَهَا، فَقَالَ خَالِدٌ: عِنْدَ الصَّبَاحِ يَحْمَدُ الْقَوْمُ
السُّرَى. فَأَرْسَلَهَا مَثَلًا، وَ هُوَ أَوَّلُ مَنْ قَالَهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. البداية و

النهاية ٧: ٩

Ada orang 'Arab yang berkata kepada Khalid dalam perjalanannya ini, "Jika engkau beserta pasukanmu telah sampai di pohon begini dan begini, maka berarti engkau beserta pasukanmu selamat. Namun jika engkau tidak dapat mencapainya berarti engkau beserta pasukanmu akan binasa. Maka Khalid berjalan dengan cepat bersama pasukannya, maka pada pagi harinya mereka telah sampai di pohon yang dikatakan orang 'Arab tersebut, maka Khalid berkata, "Di pagi hari suatu kaum memuji Allah atas perjalanannya". Sejak saat itu perkataannya ini menjadi sebuah kata-kata mutiara, dan Khalidlah yang pertama mengucapkannya, semoga Allah meridainya. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 9]

9. Bersatunya pasukan Islam dalam persiapan peperangan

حِينَ اجْتَمَعَتِ الرُّومُ مَعَ أُمَرَائِهَا بِالْوَأْقُوصَةِ وَ انْتَقَلَ الصَّحَابَةُ مِنْ

حَتَّى وَصَلَ إِلَى قَنَاةِ بُصْرَى، فَوَجَدَ الصَّحَابَةَ تُحَارِبُهَا، فَصَالَحَهُ
صَاحِبُهَا وَ سَلَّمَهَا إِلَيْهِ، فَكَانَتْ أَوَّلَ مَدِينَةٍ فُتِحَتْ مِنَ الشَّامِ، وَ لِلَّهِ
الْحَمْدُ. وَ بَعَثَ خَالِدٌ بِأَخْمَاسٍ مَا غَنِمَ مِنْ غَسَّانَ مَعَ بِلَالٍ بَنِ
الْحَارِثِ الْمُزْنِيِّ إِلَى الصَّدِيقِ. ثُمَّ سَارَ خَالِدٌ وَ أَبُو عُبَيْدَةَ وَ مَرْثَدٌ وَ
شُرَحْبِيلٌ إِلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، وَ قَدْ قَصَدَهُ الرُّومُ بَارِضِ الْعَرَبَا مِنْ
الْمَعُورِ فَكَانَتْ وَاقِعَةُ أَجْنَادَيْنِ.

Akhirnya mereka sampai di Nawa (Suwa) dalam lima hari perjalanan, mereka lalu keluar menuju Romawi dari arah Tadmur (kota tua yang termasuk dalam wilayah Syam). Kemudian di sana penduduk Tadmur dan Arikah sepakat untuk berdamai.

Ketika melewati wilayah 'Adzraa, Khalid berhasil menaklukkannya, dan mendapatkan harta rampasan yang berjumlah besar dari Ghassan. Dan akhirnya Khalid lewat dari sebelah timur Damaskus, kemudian berjalan hingga sampai di parit Bushra. Pada waktu itu Khalid mendapati para shahabat sedang berperang dengan penduduk wilayah itu, dan akhirnya penduduk negeri tesebut meminta damai dan menyerahkan negeri itu kepada Khalid, dan itulah kota pertama yang ditaklukkan di Syam, segala puji bagi Allah.

Kemudian Khalid mengirim seperlima dari harta rampasan perang dari Ghassan itu kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq yang dibawa oleh Bilal bin Al-Harits Al-Muzaniy. Kemudian Khalid, Abu Ubaidah, Martsad dan Syurahbil datang kepada 'Amr bin Al-'Aash. Dan tentara Romawi telah menuju ke kota 'Aroba dari Ma'war, maka terjadilah pertempuran Ajnadain.

Salah seorang dari kaum muslimin ada yang membuat bait sya'ir mengenai perjalanan Khalid ini :

لِلَّهِ عَيْنًا رَافِعٍ أَنَّى اهْتَدَى، فَوَزَّ مِنْ قُرَاقِرٍ إِلَى نَوَى،

مَنْزِلَهُمُ الَّذِي كَانُوا فِيهِ فَنَزَلُوا قَرِيبًا مِنَ الرُّومِ فِي طَرِيقِهِمُ الَّذِي
لَيْسَ لَهُمْ طَرِيقٌ غَيْرُهُ، فَقَالَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ: أَبْشِرُوا أَيُّهَا النَّاسُ،
فَقَدْ حُصِرَتْ وَاللَّهِ الرُّومُ، وَقَلَمَا جَاءَ مَحْصُورٌ بِخَيْرٍ.

Ketika pasukan Romawi beserta para panglimanya berkumpul di Al-Waqushah, maka para shahabat berpindah dari tempat lama mereka ke suatu tempat yang lain berdekatan dengan pasukan Romawi di sebuah jalan yang tidak ada jalan lainnya kecuali jalan itu saja. 'Amr bin Al-'Aash berkata, "Bergembiralah wahai saudara-saudaraku sekalian, demi Allah pasukan Romawi telah terkepung, dan setiap tentara yang terkepung sedikit sekali bagi mereka peluang untuk menang.

وَيَقَالُ إِنَّ الصَّحَابَةَ لَمَّا اجْتَمَعُوا لِلْمَشُورَةِ فِي كَيْفِيَةِ الْمَسِيرِ إِلَى
الرُّومِ، جَلَسَ الْأَمْرَاءُ لِدَلَالِكَ، فَجَاءَ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ: مَا كُنْتُ أَظُنُّ
أَنِّي أَعْمُرُ حَتَّى أُدْرِكَ قَوْمًا يَجْتَمِعُونَ لِحَرْبٍ وَلَا أُحْضِرُهُمْ، ثُمَّ
أَشَارَ أَنْ يَتَجَزَّأَ الْجَيْشُ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، فَيَسِيرُ ثُلَاثُهُ فَيَنْزِلُونَ تُجَاهَ
الرُّومِ، ثُمَّ تَسِيرُ الْأَثْقَالُ وَالدَّرَارِي فِي الثَّلَاثِ الْآخِرِ، وَتَبَاخَرُ
خَالِدٌ بِالثَّلَاثِ الْآخِرِ، حَتَّى إِذَا وَصَلَتِ الْأَثْقَالُ إِلَى أُولَئِكَ، سَارَ
بَعْدَهُمْ وَنَزَلُوا فِي مَكَانٍ تَكُونُ الْبَرِّيَّةُ مِنْ وَرَاءِ ظُهُورِهِمْ لِتَصِلَ
إِلَيْهِمُ الْبَرْدُ وَالْمَدُّ. فَاْمْتَثَلُوا مَا أَشَارَ بِهِ وَنِعْمَ الرَّأْيُ هُوَ.

Ketika para shahabat berkumpul untuk bermusyawarah bagaimana cara mereka bergerak menuju Romawi, ketika para panglima sedang duduk untuk

mengikuti musyawarah itu, datanglah Abu Sufyan dan berkata, "Aku tidak pernah mengira akan diberi umur panjang, hingga dapat menyaksikan suatu pertemuan untuk menyusun siasat perang, sedangkan aku tidak diundang di situ". Setelah itu ia mengusulkan agar pasukan dibagi menjadi tiga bagian. Sepertiganya bersiap-siap menghadapi tentara Romawi, kemudian sepertiga lainnya yang terdiri dari perbekalan dan para wanita agar berjalan, dan Khalid dengan sepertiga tentara lainnya di posisi belakang, maka jika perbekalan telah sampai di tempatnya, pasukan yang dibelakangnya segera berjalan ke tempat yang lapang di belakang mereka supaya bantuan bisa terhubung kepada mereka. Kemudian mereka segera melaksanakan pendapat itu, dan itulah ide yang terbaik.

وَذَكَرَ الْوَلِيدُ عَنْ صَفْوَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّ الرُّومَ
نَزَلُوا فِيمَا بَيْنَ دَيْرِ أَيُّوبَ وَالْيَرْمُوكِ، وَنَزَلَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ وَرَاءِ
النَّهْرِ مِنَ الْجَانِبِ الْآخِرِ، وَادَّرَعَاتُ خَلْفَهُمْ لِيَصِلَ إِلَيْهِمُ الْمَدَدُ مِنَ
الْمَدِينَةِ. الْبَدَايَةُ وَالنِّهَايَةُ ٧ : ٩

Al-Walid menyebutkan dari Shafwan, dari 'Abdur Rahman bin Jubair, bahwasanya pasukan Romawi mengambil tempat diantara Dairi Ayyub dan Yarmuk, sedangkan pasukan muslimin di belakang sungai di sisi yang lain, dan kota Adzri'at berada di belakang mereka, supaya bantuan dari Madinah bisa terhubung dengan mereka. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 9]

Ada yang mengatakan bahwa ketika Khalid tiba, para shahabat telah menghadapi tentara Romawi dan telah mengepungnya pada bulan Rabi'ul awwal tahun 13 H. Setelah masuk bulan berikutnya, dan telah memungkinkan dimulai peperangan, karena kekurangan air, pasukan muslimin meminta bantuan kepada Abu Bakar Ash-shiddiq. Kemudian Abu Bakar berkata, "Kami berikan bantuan Khalid saja". Kemudian beliau mengirim Khalid dengan pasukannya, lalu Khalid datang pada bulan Rabi'ul akhir tahun 13 H.

Bersambung.....